

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelatihan Eko Siaga dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan medis darurat para pemandu wisata di Kampung Sukagalih, terutama agar para pemandu mampu menjaga keselamatan wisatawan dan mendukung citra kawasan Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman. Dari hasil analisis *pre-self assessment*, terlihat bahwa pemahaman dan keterampilan awal para pemandu wisata masih berada di tingkat sedang dan cukup bervariasi, serta menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan yang nyata. Setelah pelatihan Eko Siaga berlangsung, hasil analisis *post-self assessment* menunjukkan perubahan yang jelas. Skor para pemandu naik cukup stabil, baik dalam aspek pemahaman maupun keterampilan. Para peserta juga menilai bahwa pelatihan Eko Siaga berjalan dengan baik, mulai dari dimulainya acara, penyampaian materi, hingga seluruh alur kegiatan acara keseluruhan, menunjukkan bahwa konsep *Event Management* dengan kombinasi model pelatihan *Experiential Learning* berhasil diterapkan dalam karya Eko Siaga, karena dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan para peserta.

Secara keseluruhan, pelatihan Eko Siaga berhasil mencapai *objectives* nya yaitu meningkatnya kompetensi medis darurat pemandu wisata guna mendukung peningkatan *awareness* Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman melalui pelatihan yang Eko Siaga selenggarakan. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada keamanan wisatawan, tetapi juga berpotensi memunculkan testimoni positif yang dapat memperkuat kepercayaan publik. Testimoni tersebut nantinya dapat menjadi nilai tambah bagi Kampung Sukagalih, karena dapat mendorong meningkatnya *brand awareness* Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan profesional. Dengan demikian, pelatihan Eko Siaga tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kompetensi pemandu wisata dalam menangani situasi darurat, tetapi juga berkontribusi pada penguatan citra Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan profesional. Pemberitaan media lokal mengenai pelatihan medis darurat bagi pemandu wisata menunjukkan respons

positif Masyarakat terhadap upaya peningkatan keselamatan wisata, yang pada gilirannya turut meningkatkan *awareness* publik terhadap potensi Kampung Sukagalih sebagai kawasan wisata yang bertanggung jawab dan siap menghadapi risiko di alam terbuka.

Pelatihan Eko Siaga dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan medis darurat para pemandu wisata di Kampung Sukagalih, terutama agar para pemandu mampu menjaga keselamatan wisatawan dan mendukung citra kawasan Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman. Dari hasil analisis *pre-self assessment*, terlihat bahwa pemahaman dan keterampilan awal para pemandu wisata masih berada di tingkat sedang dan cukup bervariasi, serta menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan yang nyata. Setelah pelatihan Eko Siaga berlangsung, hasil analisis *post-self assessment* menunjukkan perubahan yang jelas. Skor para pemandu naik cukup stabil, baik dalam aspek pemahaman maupun keterampilan. Para peserta juga menilai bahwa pelatihan Eko Siaga berjalan dengan baik, mulai dari dimulainya acara, penyampaian materi, hingga seluruh alur kegiatan acara keseluruhan, menunjukkan bahwa konsep *Event Management* dengan kombinasi model pelatihan *Experiential Learning* berhasil diterapkan dalam karya Eko Siaga, karena dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan para peserta.

Secara keseluruhan, pelatihan Eko Siaga berhasil mencapai *objectives* nya yaitu meningkatnya kompetensi medis darurat pemandu wisata guna mendukung peningkatan *awareness* Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman melalui pelatihan yang Eko Siaga selenggarakan. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada keamanan wisatawan, tetapi juga berpotensi memunculkan testimoni positif yang dapat memperkuat kepercayaan publik. Testimoni tersebut nantinya dapat menjadi nilai tambah bagi Kampung Sukagalih, karena dapat mendorong meningkatnya *brand awareness* Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan profesional. Dengan demikian, pelatihan Eko Siaga tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kompetensi pemandu wisata dalam menangani situasi darurat, tetapi juga berkontribusi pada penguatan citra Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan profesional. Pemberitaan media lokal

mengenai pelatihan medis darurat bagi pemandu wisata menunjukkan respons positif masyarakat terhadap upaya peningkatan keselamatan wisata, yang pada gilirannya turut meningkatkan *awareness* publik terhadap potensi Kampung Sukagalih sebagai kawasan wisata yang bertanggung jawab dan siap menghadapi risiko di alam terbuka.

5.2 Saran

Berikut ini penulis membuat dua saran yang disusun berdasarkan hasil karya dan proses perancangan yang telah dilakukan penulis. Saran-saran ini tidak hanya ditujukan untuk pengembangan karya di masa mendatang, tetapi juga untuk pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Saran berikut dapat digunakan menjadi acuan untuk menyempurnakan program atau karya serupa di masa mendatang:

5.2.1 Saran Akademis

Perancangan karya pelatihan Eko Siaga masih memiliki beberapa keterbatasan namun dapat dikembangkan lebih jauh, terutama dalam aspek evaluasi jangka panjang. Mahasiswa selanjutnya dapat menambahkan metode seperti observasi lapangan pasca pelatihan terlaksana guna memastikan keberlanjutan acara untuk di masa yang akan datang.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, acara pelatihan Eko Siaga dapat dijadikan menjadi pelatihan lanjutan secara rutin agar keterampilan medis darurat para pemandu wisata yang ada di Kampung Sukagalih tetap terjaga.

Pemerintah desa atau pengelola ekowisata juga dapat menyediakan pelatihan resmi bersertifikasi yang difasilitasi oleh lembaga resmi seperti “*Jogja Training Center*” namun dapat disesuaikan lagi oleh pemerintah desa, serta perancangan SOP keselamatan yang lebih terstruktur, termasuk penyediaan perlengkapan medis dasar di titik-titik wisata Hutan Damar.

Selain itu, hasil pelatihan dapat dimanfaatkan sebagai materi komunikasi publik, misalnya melalui poster keselamatan atau konten edukasi di Instagram @ekowisata_sukagalih atau pada Tiktok @ekowisatasukagalih.official, sehingga wisatawan merasa lebih aman ketika ingin berwisata ke Kampung Sukagalih. Langkah sederhana ini dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas layanan sekaligus meningkatkan citra Kampung Sukagalih sebagai destinasi ekowisata yang aman dan peduli pada keselamatan pengunjung.

